

KEGIATAN PKM DALAM RANGKA OPTIMALISASI PERPUSTAKAAN DESA SEBAGAI PUSAT LITERASI PERAN UNTUK MENDUKUNG PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DI DESA PAKU ALAM

Yuli Triana¹, M. Priono², Jumriadi³, Sri Rahayu⁴

Universitas Terbuka
yuli@ecampus.ut.ac.id

Abstrak

Kata Kunci:
*perpustakaan
desa, literasi,
pembangunan
berkelanjutan,
SDG 11, Desa
Paku Alam*

Perpustakaan desa berperan penting sebagai salah satu pusat Informasi dan literasi untuk mendukung peningkatan kualitas Pendidikan, Sosial Masyarakat dan Ekonomi. Di Desa Paku Alam fungsi perpustakaan belum berjalan optimal karena adanya keterbatasan fasilitas, koleksi bacaan, literasi digital, serta rendahnya niat baca dan partisipasi Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) kali ini bertujuan untuk mengoptimalkan peran Perpustakaan desa Paku Alam yang ada di Sekolah Dasar (SD) dan ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebagai pusat literasi untuk mendukung Pembangunan berkelanjutan yang selaras dengan *Sustainable Development Goal (SDG) 11: Sustainable Cities and Communities*. Metode pelaksanaan kegiatan kali ini meliputi pendekatan partisipatif, lomba menulis Esai, lomba menulis puisi, pelatihan literasi informasi dan digital, tentu saja untuk peningkatan kapasitas pengelola, pengembangan infrastruktur perpustakaan, penyuluhan berkelanjutan, serta kolaborasi dengan berbagai pihak. Luaran kegiatan berupa peningkatan keterampilan literasi Masyarakat, penguatan fungsi perpustakaan, serta terbentuknya ruang belajar yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, perpustakaan desa diharapkan tidak hanya menjadi pusat informasi, tetapi juga motor penggerak Pembangunan daerah yang inovatif, partisipatif, dan berdaya guna.

A. Pendahuluan

Perpustakaan desa memiliki peran penting sebagai pusat informasi dan literasi Masyarakat. Dalam konteks Pembangunan berkelanjutan, perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran Masyarakat yang mampu mendorong kemajuan Pendidikan, sosial, dan ekonomi. Desa Paku Alam di Kabupaten Banjar merupakan salah satu wilayah dengan potensi Sumber Daya Manusia dan alam yang besar, namun menghadapi tantangan serius dalam hal literasi dan akses informasi. Rendahnya Tingkat literasi Masyarakat, keterbatasan fasilitas, serta minimnya kesadaran akan pentingnya literasi menjadi hambatan utama dalam Upaya peningkatan kualitas hidup Masyarakat desa.

Sebagian besar penduduk Desa Paku Alam bekerja di sektor informal dan pertanian. Mereka memiliki keterbatasan akses informasi dan teknologi yang dapat membantu meningkatkan produktivitas serta taraf hidup. Perpustakaan sekolah di Desa diharapkan menjadi wadah strategis untuk mengatasi persoalan ini dengan menyediakan bahan bacaan yang relevan

pelatihan literasi, serta akses terhadap teknologi digital. Berdasarkan hasil observasi awal perpustakaan sekolah di desa ini belum berfungsi secara optimal karena adanya keterbatasan koleksi, sarana dan pengelolaan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini hadir untuk mengoptimalkan peran perpustakaan sekolah Desa Paku Alam sebagai pusat literasi dan pembejaraan Masyarakat. Melalui kegiatan pelatihan, penyuluhan, peningkatan kapasitas pengelola serta penyediaan fasilitas dan koleksi literasi digital, perpustakaan diharapkan dapat menjadi sarana pemberdayaan Masyarakat menuju pembangunan desa yang inklusif, inovatif dan berkelanjutan.

Selain itu, kegiatan ini sejalan dengan tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*SDG*) 11: *Sustainable cities and Communities*, yang menekankan pentingnya menciptakan komunitas yang inklusif dan berdaya saing. Dengan memperkuat perpustakaan Sekolah di Desa memperluas wawasan , serta mengembangkan potensi local sebagai agribisnis dan UMKM berbasis literasi informasi.

Program ini juga memiliki dimensi social yang kuat, yaitu dengan membangun budaya membaca dan belajar sepanjang hayat. Partisipasi Masyarakat dalam kegiatan literasi akan memperkuat solidaritas social serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya informasi untuk pengambilan Keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, Desa Paku Alam dapat menjadi model desa literasi yang mendukung Pembangunan berkelanjutan melalui penguatan peras perpustakaan sebagai pusat inovasi dan pembelajaran Masyarakat.

B. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Pk Mini menggunakan pendekatan partisipatif yang melibatkan Masyarakat secara langsung. Kegiatan dilaksanakan selama kurang lebih 4 bulan mulai dari observasi hingga pelaksanaan yang dilakukan di perpustakaan Sekolah di Desa Paku Alam yaitu SMPN 3 Sungai Tabuk dan Perpustakaan Sekolah SD Negeri Paku Alam yang ada di Desa Paku Alam, Kabupaten Banjar. Peserta kegiatan terdiri dari 51 anak yang mencakup siswa-siswa-siswa perangkat desa, dan Masyarakat umum.

Tabel 1.

Tahapan pelaksanaan kegiatan PkM

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan Utama	Output / Hasil
1	1-7 September 2025	Koordinasi internal tim PkM	Dokumen
2	8-14 September 2025	Survey awal dan identifikasi kebutuhan mitra (Perpustakaan Sekolah Di Desa Paku Alam.	Laporn hasil Survey dan kebutuhan mitra
3	15-21 September 2025	Penyusunan modul literasi dan rencana kegiatan	Draft modul dan jadwal pelaksanaan

No	Waktu Pelaksanaan	Kegiatan Utama	Output / Hasil
4	22-30 September 2025	Workshop persiapan dan finalisasi pelaksanaan kegiatan	Panduan pelaksanaan dan pembagian tugas
5	1-7 Oktober 2025	Sosialisasi kegiatan dan pelatihan pengelolaan perpustakaan berbasis literasi digital	Masyarakat memahami fungsi literasi
6	8-14 Oktober 2025	Program pendampingan literasi untuk anak dan Masyarakat umum.	Terselenggaranya kegiatan literasi Masyarakat.
7	15-21 Oktober 2025	Implementasi program lanjutan: Pojok literasi SDG, pelatihan dan koleksi bacaan	Peningkatan kapasitas pengelola perpustakaan
8	22-31 Oktober 2025	Monitoring, evaluasi awal, dan penyusunan laporan sementara	Data evaluasi dan dokumentasi kegiatan.
9	1 Oktober – 15 November 2025	Pendirian Toilet perpustakaan (Kolaborasi dengan BTN)	Toilet perpustakaan desa di sekolah dan siap digunakan
10	1-15 November 2025	Evasluasi akhir, penyusunan laporan PkM dan Publikasi hasil.	Laporan akhir dan dokumentasi kegiatan PkM.

- **Durasi kegiatan:** 2,5 bulan (September – pertengahan November 2025).
- **Fokus tambahan:** pembangunan sarana sanitasi (toilet) untuk mendukung kenyamanan pengunjung perpustakaan.
- **Keterlibatan mitra:** aktif dalam tahap implementasi dan pemeliharaan hasil kegiatan.

Tabel 2.
Timeline Kegiatan PkM



Dampak kegiatan ini diharapkan mencakup meningkatnya minat baca Masyarakat, penguatan kapasitas pengelola perpustakaan, tersedianya

fasilias literasi digital, dan tumbuhnya kesadaran Masyarakat terhadap pentingnya literasi sebagai fondasi.

C. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul *“Optimalisasi Peran Perpustakaan sekolah Desa sebagai Pusat Literasi untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Desa Paku Alam”* dilaksanakan secara bertahap dengan melibatkan masyarakat, pengelola perpustakaan, dan perangkat desa. Setiap tahapan kegiatan memiliki fokus dan dampak berbeda, namun secara keseluruhan berkontribusi terhadap peningkatan kapasitas literasi dan penguatan fungsi perpustakaan sebagai pusat pembelajaran masyarakat.

Tahapan kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan Adalah sbb:

1. Sosialisasi Program PkM

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada hari pertama di Balai Desa Paku Alam, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar. Pelaksanaan dilakukan pada sesi pagi dengan metode ceramah interaktif dan tanya jawab. Sosialisasi ini bertujuan memperkenalkan tujuan, manfaat, dan rencana kegiatan PkM kepada masyarakat. Sebanyak 45 peserta hadir, terdiri dari pengelola perpustakaan, perangkat desa, pelajar, dan masyarakat umum. Materi yang disampaikan menekankan pentingnya literasi dalam pembangunan berkelanjutan dan peran perpustakaan desa sebagai pusat informasi. Kegiatan ini berdampak pada meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap fungsi perpustakaan sebagai ruang pembelajaran dan kolaborasi, bukan sekadar tempat penyimpanan buku.

2. Pelatihan Manajemen Perpustakaan Digital

Pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari (hari kedua hingga ketiga) di Perpustakaan Desa Paku Alam dengan metode *workshop* dan praktik langsung. Kegiatan difokuskan pada peningkatan kapasitas pengelola dalam mengelola koleksi digital, membuat katalog daring, serta mempromosikan perpustakaan melalui media sosial. Peserta yang berjumlah 20 orang, sebagian besar pengelola dan perwakilan masyarakat, menunjukkan antusiasme tinggi dalam praktik digitalisasi koleksi. Dampak kegiatan ini adalah meningkatnya kemampuan pengelola dalam menggunakan teknologi informasi serta tumbuhnya kesadaran akan pentingnya transformasi digital dalam pengelolaan perpustakaan desa.

Workshop literasi digital dilaksanakan pada hari ketujuh dan kedelapan di Balai Desa Paku Alam dengan metode pelatihan berbasis praktik dan simulasi penggunaan teknologi. Peserta yang berjumlah 45 orang berasal dari kalangan pelajar, pemuda, ibu rumah tangga, dan pelaku UMKM. Materi yang diberikan meliputi pengenalan komputer dasar, cara mencari informasi di internet, penggunaan platform e-learning, serta pemanfaatan media sosial untuk kegiatan produktif. Workshop ini memberikan dampak positif berupa peningkatan kemampuan masyarakat

dalam mengakses informasi digital secara mandiri. Beberapa pelaku UMKM bahkan mulai memanfaatkan teknologi digital untuk mempromosikan produk mereka secara daring.

Penyuluhan dilaksanakan pada hari kesebelas dan kedua belas di Perpustakaan Desa Paku Alam dengan metode diskusi kelompok dan studi kasus. Materi penyuluhan mencakup literasi lingkungan, literasi keuangan sederhana, dan literasi sosial. Sebanyak 45 peserta mengikuti kegiatan ini secara aktif dan antusias. Penyuluhan ini mendorong kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi dalam menghadapi tantangan pembangunan desa, baik dalam aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Sebagai hasilnya, terbentuklah kelompok belajar masyarakat yang berkomitmen menyelenggarakan kegiatan literasi secara rutin di desa.

3. Renovasi , Penataan Ruang Perpustakaan Desa dan Pembangunan Toilet

Tahapan renovasi dan penataan ulang perpustakaan berlangsung selama 1 bulan, dengan melibatkan tukang tim pengabdian dan masyarakat secara gotong royong. Kegiatan ini meliputi penataan ruang baca, pengaturan rak buku, penciptaan area diskusi, serta penambahan fasilitas komputer dan jaringan internet. Hasilnya, ruang perpustakaan menjadi lebih nyaman, fungsional, dan menarik untuk dikunjungi. Kunjungan masyarakat meningkat secara signifikan setelah penataan ulang. Selain menjadi tempat membaca, perpustakaan kini juga berfungsi sebagai ruang diskusi komunitas dan tempat kegiatan belajar informal. Awalnya pada awal kegiatan tidak ada Pembangunan untuk toilet. Namun guna melengkapi sarana dan prasarana di Perpustakaan sekolah di Sekolah Dasar Negeri Desa paku alam, maka dianggap penting untuk menambahkan fasilitas tersebut. Pembangunan dilakukan oleh pihak ketiga dengan pengawasan dari anggota PkM dari UT Banjarmasin.

4. Evaluasi dan Penyusunan Rencana Keberlanjutan

Kegiatan evaluasi dan penyusunan rencana tindak lanjut dilakukan pada hari ketujuh belas hingga hari kedua puluh. Proses ini menggunakan metode diskusi reflektif dan survei partisipatif yang melibatkan 20 orang peserta dari tim pengabdian, perangkat desa, dan masyarakat. Evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program dan merumuskan langkah keberlanjutan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman literasi digital dan partisipasi masyarakat. Selain itu, dirumuskan pula rencana tindak lanjut berupa pembentukan komunitas literasi desa serta penyediaan bahan bacaan tambahan melalui kerja sama dengan pihak eksternal seperti universitas dan lembaga mitra.

Tabel 3.

Jumlah Peserta dan Dampak Kegiatan

Kegiatan	Jumlah Peserta	Dampak Utama
Sosialisasi Program	20	Peningkatan kesadaran masyarakat tentang peran perpustakaan
Pelatihan Digital	20	Pengelola mampu mengelola koleksi digital
Workshop Literasi	20	Masyarakat memahami pentingnya literasi digital
Penyuluhan	20	Terbentuk kelompok literasi desa
Evaluasi	20	Adanya rencana keberlanjutan program

PenjelasanTabel:

Tabel di atas memperlihatkan tingkat partisipasi masyarakat dan dampak dari setiap kegiatan PkM. Peningkatan kapasitas pengelola perpustakaan serta keterlibatan aktif masyarakat menjadi indikator keberhasilan utama,

Gambar 1.

Renovasi Toilet dan Perpustakaan



Gambar 2.

Penyerahan Simbolis Buku Bacaan, Rak Buku dan Kipas Angin



Gambar 3.
Pengarahan terkait Lomba, Literasi dan Kegiatan PkM



D. Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Desa Paku Alam telah berhasil mengoptimalkan peran perpustakaan desa sebagai pusat literasi yang berorientasi pada pemberdayaan masyarakat. Melalui rangkaian kegiatan berupa pelatihan pengelolaan perpustakaan, peningkatan kapasitas literasi digital, kegiatan edukatif berbasis komunitas, serta dukungan renovasi fasilitas, perpustakaan desa mengalami transformasi signifikan menjadi ruang pembelajaran yang inklusif dan berkelanjutan.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat dan partisipasi masyarakat terhadap kegiatan literasi, baik dalam bentuk membaca, berdiskusi, maupun memanfaatkan teknologi informasi. Pengelola perpustakaan juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengelola layanan secara modern serta menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan dan mitra strategis.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi nyata terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) 11 tentang *Sustainable Cities and Communities* melalui penguatan fungsi perpustakaan sebagai pusat pembelajaran masyarakat yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Dengan demikian, program PkM ini tidak hanya meningkatkan kapasitas kelembagaan perpustakaan desa, tetapi juga membangun ekosistem literasi yang produktif, inklusif, dan berkelanjutan bagi masyarakat Desa Paku Alam.

E. Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam pelaksanaan kegiatan di Desa Paku Alam, Kecamatan Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada **Kepala Desa Paku Alam beserta jajaran aparatur desa** yang telah memberikan izin, fasilitas, serta dukungan penuh selama kegiatan berlangsung. Penghargaan yang tulus juga disampaikan kepada **SDN Desa Paku Alam dan SMPN 3 Sungai Tabuk** atas

partisipasi aktif para guru dan siswa dalam kegiatan literasi serta kegiatan edukatif lainnya.

Selain itu, tim juga menyampaikan apresiasi kepada **Bank BTN** yang turut berkontribusi melalui dukungan fasilitas dan kolaborasi dalam pengembangan sarana perpustakaan desa. Ucapan terima kasih yang sama ditujukan kepada seluruh **pengelola perpustakaan desa, masyarakat Desa Paku Alam, serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu** atas kerja sama, antusiasme, dan partisipasi aktifnya dalam mewujudkan keberhasilan kegiatan ini.

Semoga sinergi dan kolaborasi yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam upaya penguatan literasi dan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan di Desa Paku Alam.

F. Referensi

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca, Menulis, dan Berpikir*. Bandung: Refika Aditama.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pertiwi, D. A., & Rachmawati, E. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Optimalisasi Perpustakaan Desa Sebagai Pusat Literasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia*, 5(2), 112–120. <https://doi.org/10.xxxxxx/jpmi.v5i2.112>
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610.
- UNDP. (2020). *Sustainable Development Goals (SDGs): Goal 11 – Sustainable Cities and Communities*. Retrieved from <https://www.undp.org>
- Widyanty, D., Rahman, A., & Sari, N. (2024). Corporate Social Responsibility dan Pembangunan Berkelanjutan: Integrasi Konsep dalam Konteks Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Pembangunan*, 10(1), 33–45.